



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

3.1.1. Kedudukan

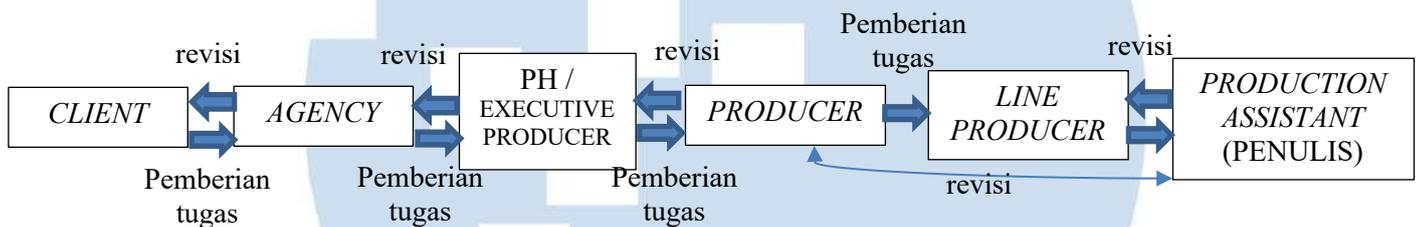
Selama proses kerja magang di OMNI Films penulis bekerja sebagai *production assistant* yang berada di divisi Produksi. Penulis membantu setiap proses produksi dari tahap awal pra produksi, penulis membantu membuat *deck* presentasi, membantu mencarikan referensi, membantu mencatat catatan-catatan dari klien dan agensi saat *PPM*, membantu proses *casting*, membantu di saat proses *workshop*, *fitting* dan *recce*. Saat proses produksi penulis menyiapkan *board* yang berisikan *shooting breakdown* dan *story board* di beberapa titik seperti meja sutradara, ruangan klien dan agensi, dan memberikan *shooting breakdown* dan *story board* ke semua kru. Selain itu penulis mempresentasikan beberapa *shot* pilihan sutradara ke klien dan menginformasikan sutradara dan produser yang berada di *set* jika *shot* diterima atau perlu diperbaiki. Saat proses paska produksi, penulis membantu untuk proses *v.o recording*, *offline editing*, *color grading*, dan *online editing*.

3.1.2 Koordinasi

Projek produksi iklan dimulai dari permintaan klien yang memiliki sebuah produk atau jasa untuk diiklankan. Ada klien yang sudah memiliki tim mereka sendiri untuk membuat iklan, ada juga yang menggunakan jasa dari sebuah agensi iklan. Jika klien menggunakan agensi iklan maka agensi akan menghubungi beberapa *production house* melalui *Executive Producer* untuk mengikuti proses *pitching* dan dari proses *pitching* tersebut terpilih *production house* mana yang akan memproduksi iklan dari klien.

Setelahnya *Executive Producer* akan mempekerjakan seorang Produser yang akan mengawasi jalannya produksi dari awal sampai akhir. Biasanya Produser akan

dibantu oleh dua divisi yaitu *Line Producer* dan *Assistant Production*. Tugas dari *Line Producer* dan *Production Assistant* adalah untuk mengkoordinasikan dan membantu Produser agar produksi berjalan lancar. Seperti saat kerja magang ini penulis yang bekerja sebagai *Production Assistant* bekerja di bawah Produser dan *Line Producer*.



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi
(dokumentasi pribadi)

3.2. Tugas yang Dilakukan

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1 (1 September – 7 September)	- Djarum Super MLD - Biore White Scrub	- 2 September s/d 3 September <i>Shooting Remote</i> Djarum Super MLD (<i>shooting</i> di Polandia, Tim Jakarta beserta klien dan agensi <i>standby remote</i> di hotel Indonesia Jakarta) - 1 st PPM Biore dan <i>Workshop</i>
2	2 (8 September – 14 September)	- Djarum Super MLD - Biore White Scrub	- <i>Offline presentation</i> Djarum Super MLD - <i>Final PPM, Recce, dan Shooting</i> Biore

3	3 (15 September – 21 September)	- Djarum Super MLD - Biore White Scrub	- CG WIP Djarum Super MLD - <i>Offline presentation</i> Biore
4	4 (22 September – 28 September)	- Djarum Super MLD - Biore White Scrub - <i>Product B</i>	- CG WIP Djarum Super MLD - <i>Online Presentation</i> Biore - <i>1st PPM Product B</i>
5	5 (29 September – 7 Oktober)	- Djarum Super MLD - <i>Product B</i>	- CG WIP Djarum Super MLD - <i>Final PPM Product B</i>
6	6 (8 Oktober – 15 Oktober)	- Djarum Super MLD - <i>Product B</i>	- CG & <i>Offline rev</i> Djarum Super MLD - <i>Product B</i> diundur karena FGD
7	7 (18 Oktober – 22 Oktober)	- Djarum Super MLD	- CG WIP Djarum Super MLD

8	8 (25 Oktober – 29 Oktober)	- Djarum Super MLD	- <i>CG Final Present</i> - <i>Online Present</i> - <i>Final Mix</i> - <i>Delivery</i>
9	9 (1 November – 5 November)	- <i>Product B</i>	- <i>Initial brief</i> dengan agensi dan klien
10	10 (8 November – 12 November)	- <i>Product B</i>	- 1 st PPM
11	11 (15 November – 20 November)	- <i>Product B</i>	- <i>Final PPM</i> - WIP 3D 1 - <i>Recce & Studio Check</i> - <i>Shooting Product B</i>
12	12 (23 November – 26 November)	- <i>Product B</i>	- <i>Grading Product B</i> di studio Sunny Side Up Kemang - WIP 3D 2
13	13 (27 November – 1 Desember)	- <i>Product B</i>	- Mencatat <i>notes</i> dari agensi dan klien - Kirim email ke sutradara mengenai catatan dari klien dan agensi

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama proses kerja magang sebagai *Production Assistant* yang secara umum pekerjaannya adalah membantu memperlancar proses produksi dari tahap pra produksi sampai paska produksi. Berbeda dengan saat proyek Djarum Super MLD, karena klien meminta video *BTS*, penulis ditugaskan untuk membawa

kamera dan membuat video *behind the scene* selama 3 hari 2 malam di Hotel Indonesia melakukan *shooting remote*, karena *shooting* dilaksanakan di Polandia (OMNI films bekerjasama dengan PH di Polandia).

Untuk Project B, sebagai *Production Assistant* penulis dari awal tahap pra produksi mencari referensi untuk dipresentasikan ke klien, membuat *deck* presentasi, dan mencatat semua keperluan untuk produksi. Saat pelaksanaan *shooting* penulis berada di *set* untuk memperhatikan jalannya produksi membantu beberapa divisi agar waktu tidak *overtime* dan mempresentasikan *shot* yang sudah direkam kepada klien dan agensi.

3.3.1. Djarum Super MLD

PT. Djarum membuat iklan baru untuk mempromosikan *packaging* produk baru. PT. Djarum yang sudah beberapa kali membuat iklan televisi dengan OMNI Films kali ini membuat iklan dengan sutradara bernama Michal di Polandia. menurut produser OMNI Films proses *shooting* sampai *delivery* dilakukan di Eropa, karena pandemi COVID-19 membuat tim dari OMNI Films tidak bisa keluar negeri, maka *shooting* dilakukan secara *remote*. Melalui aplikasi *Zoom*, klien, agensi dan tim dari OMNI Films berada di Jakarta tepatnya di Hotel Indonesia, kamera di Polandia langsung terhubung dengan *Zoom*, jadi klien dan agensi bisa melihat langsung apa yang berada di kamera.



Gambar 3.2 Cover Story Board
(Dokumentasi Perusahaan)

1. Produksi

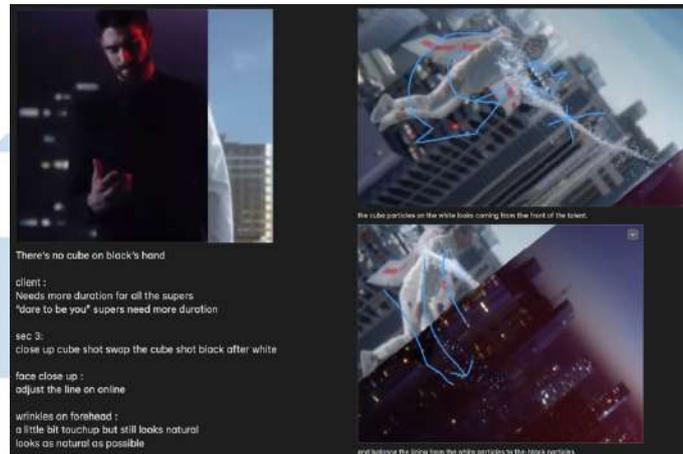
Selama 3 hari 2 malam di hotel penulis ditugaskan untuk membuat *video behind the scene*, karena penulis takut tidak bisa mengerjakan dua hal di satu waktu yang sama, penulis meminta untuk mengajak teman untuk membantu pembuatan *video behind the scene*. Penulis sebagai *Production Assistant* setiap harinya harus *standby* di ruang serbaguna dari pukul 09.00 untuk mempersiapkan ruangan, memastikan sarapan untuk klien dan agensi sudah siap, dan memastikan koneksi internet aman untuk *streaming zoom* dengan tim yang berada di Polandia.

Di saat produksi ini penulis mengetahui banyak mengenai me-*“lobby”* klien agar klien suka bekerjasama dengan PH. Dari mulai hal kecil seperti jika klien ingin kopi dengan *brand* tertentu, maka kopi tersebut harus ada secepat mungkin. Selain itu juga penulis dapat melihat cara *Executive Producer* OMNI Films mendekati diri dengan klien dan agensi.

2. Paska Produksi

Presentasi saat paska produksi masih tetap dilakukan secara *remote* setiap hari Jumat. *Editor* memiliki waktu 1 minggu untuk mengerjakan revisi mengingat susahnya CG yang digunakan karena *shooting* menggunakan *green screen*. Hal yang penulis kerjakan saat proses ini adalah mencatat semua revisi dari klien dan hal-hal penting yang diucapkan oleh sutradara dan *editor* di Polandia.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.3 Catatan Penulis
(Dokumentasi Perusahaan)

Setelah *delivery* penulis diharuskan untuk membuat laporan keuangan. *Report* berupa excel dengan rincian tanggal, uang masuk dari siapa, dan uang keluar untuk keperluan apa dan berapa nominalnya.

Job :	Djarum Super MLD			
Production House :	OMNI FILMS			
Reported by :	Risyad Harun			
Dept :	Production Assistant			
No	Tanggal	Debit	Kredit	Notes
1	02/09/21	-	2.500.000	Terima dari Kundrad
2	02/09/21	96.000	-	Transport
3	02/09/21	107.800	-	Snack Tahu Kriuk
	02/09/21	63.525	-	Foto Copy
	02/09/21	102.400	-	Foto Copy
4	02/09/21	125.300	-	Snack Martabak
5	02/09/21	177.000	-	Snack Pistales
6	02/09/21	117.000	-	Snack Pistales
7	02/09/21	960.500	-	Kopi Dibawah Tangga Client
8	02/09/21	15.000	-	Parkir + Tip Gojek
9	03/09/21	181.300	-	Snack Pisang Goreng Madu
10	03/09/21	-	1.000.000	Terima dari Kundrad
11	03/09/21	755.125	-	Nachos Tutup Merah
12	03/09/21	159.000	-	Shihlin
13	03/09/21	255.000	-	Kopi Dibawah Tangga Client
14	03/09/21	10.000	-	Parkir + Tip Gojek
15	03/09/21	2.000	-	Parkir + Tip Gojek
16	03/09/21	10.000	-	Parkir + Tip Gojek
17	03/09/21	77.000	-	Transport
	TOTAL	3.213.950	3.500.000	

Gambar 3.4 *Report*
(Dokumentasi Perusahaan)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.3.2 Biore White Scrub

Biore White Scrub adalah produk sabun Biore varian terbaru keluaran Biore KAO Corporation.

1. Pra produksi

Pada proyek ini OMNI Films menggunakan Produser *freelance*. Karena hal tersebut dari awal tahap *initial brief* sampai tahap PPM dilakukan melalui *Zoom meeting* dari rumah masing-masing, sampai akhirnya bertemu di kantor OMNI Films saat *final PPM*. Pada tahap ini penulis juga mendaftarkan semua kru dan mendaftarkan untuk proses SWAB untuk kru yang berada di *ring 1* (yang berdekatan dengan *talent*), *ring 2* (yang berada di *set*), dan *ring 3* (yang berada di luar *set*).

No	Department	Crew Name	No.ID KTP	No.ID NPWP	Jadwal Rapid Test				Ket. Jam	Kehadiran	Ket
					18	19	20	21			
1	Producer	Kundrad Wijaya	3174 0512 1071 0002			1				Negatif	Rapid Swab
2	Produksi	Isa Sulisla	3271 0228 0581 0003			1				Negatif	Rapid Swab
3	Asst. Director	Errydan Tasi Amudia	3603 2215 1170 0003			1				Negatif	Rapid Test
4	Gaffer	Joni Irwani	3175 0430 1081 0011				1			Negatif	Rapid Swab
5	Art Director	Roni Murtim	3273 1521 0576 0002		1					Negatif	Rapid Swab
6	Asst. Art Director						1				
7	Asst. Art Director	Noor Salundik	3175 1022 0870 0001		1					Negatif	Rapid Swab
8	Wardrobe	Veronika Maylana	3174 0449 0572 0011		1			13.00 WIB		Negatif	Rapid Swab
9	Assistant Wardrobe	Izzati Zahra	3174 0949 0296 0002		1			13.00 WIB		Negatif	Rapid Swab
10	Make up	Pilipi Karunia Ika	3172 0618 1176 0002			1		16.00 WIB		Negatif	Rapid blood
11	Make up Assistant	Eva Pical	3172 0457 0491 0002			1		16.00 WIB		Negatif	Rapid blood
12	Make up Assistant	Mohammad Faisal Abraham Yunus	3512 0801 0993 0002			1				Negatif	Rapid blood
13	Q-Take	Yudho Grahono	3201 1006 1068 0001				1	13.00 WIB		Negatif	Rapid Swab
14	Live Streaming	Nukhy Restu Nugroho	3675 0305 0776 0003				1	13.00 WIB		Negatif	Rapid Swab
15	DIT	David Henra Pangalalan	3275 0512 1284 0020			1		13.00 WIB		Negatif	Rapid Swab
16	Agency	Stephanie Anastasia	3273 1059 0492 0006		1			13.00 WIB		Negatif	Rapid Swab
17	Agency	Debby Rosalina Chandra	3172 0168 0791 0002		1			13.00 WIB		Negatif	Rapid Swab
18	Client	Dianita Kusuma			1			13.00 WIB		Negatif	Rapid Swab
19	Client	Kris Yudha				1				Negatif	Rapid Swab
20	Body Talent	Kezia Imanuelia Godam	3574 0141 0359 0007				1	17.00 WIB			Pribadi
20	D.O.P	Theo									Pribadi
21	Director	Helmi									Pribadi
22	Talent	Baby Taabina	-	-	-	-	-	-		Negatif	Pribadi
23	Mama Talent	Putri Yulianti	-	-	-	-	-	-		Negatif	Pribadi
23	Talent Manager	Linda	-	-	-	-	-	-		Negatif	Pribadi
24	Unit	Supri									Pribadi
25	Asst. Location	Risman									Pribadi

Gambar 3.5 Data SWAB dan Antigen Kru

(Dokumentasi Perusahaan)

2. Produksi

Produksi dilakukan di rumah studio di Margonda, Depok. Pada tahap ini, penulis menyiapkan *deck* presentasi yang sudah dicetak untuk diletakkan di ruang agensi dan klien. Walau pada saat produksi klien tidak datang, klien memantau melalui *Zoom*, maka penulis juga menyiapkan

laptop sehingga klien bisa memantau jalannya produksi dan bisa memberikan catatan langsung.

3.3.3. *Product B*

Untuk saat ini, penulis belum bisa menjelaskan mengenai *product B* karena kepentingan kerahasiaan produk.

1. Pra produksi

Di tahap pra-produksi, proses pra-produksi sudah sampai di *final PPM*. Sesi dibagi dua antara agensi dan klien, saat sesi dengan agensi selesai, penulis bersama produser mereview hasil sesi dengan agensi. Akhirnya agensi memberi kabar bahwa produksi akan diundur sampai waktu yang belum bisa ditentukan karena keperluan *FGD* mengenai produk. Sampai akhirnya *schedule* sudah pasti dan bisa melanjutkan proses produksi, walaupun proses pra produksi harus diulang karena jalan cerita berubah. Penulis mencatat apa saja yang berubah dan mencatat catatan dari klien dan agensi dari awal 1st PPM dan *Final PPM*. Saat pra-produksi juga penulis membantu *fitting* dan *workshop* untuk dua *talent* utama dan *casting* untuk satu tambahan *extras*.

Saat proses *recce* penulis menyiapkan *breakdown* dan *storyboard* agar sutradara dan asisten sutradara dapat membayangkan *set* yang sedang dibuat. Selain itu penulis juga memesan beberapa makanan dan cemilan yang diminta oleh *Executive Producer*.

2. Produksi

Saat tahap produksi, penulis berada di *set* untuk melihat *flow*, dan memastikan *talent* dan *extras* sudah siap sebelum jadwalnya. Penulis juga memastikan kebutuhan *talent* yang juga ambassador dari Product B terpenuhi dan merasa senang *shooting* bersama OMNI Films. Selain berhadapan dengan *talent* penulis juga membantu Asisten Sutradara dengan memperhatikan waktu, memasang lagu yang menjadi referensi

agar *talent* bisa bergerak lebih nyaman mengikuti lagu, dan juga membuat “*matador*” yaitu sebuah text besar untuk keperluan *talent*.

3. Paska Produksi

Di proses paska produksi, penulis mengikuti dari tahap *offline* sampai tahap *delivery*. Di tahap *offline* penulis mencatat apa yang kurang dan bisa ditambahkan menurut klien dan agensi. Penulis juga membantu membuat *rough edit* dari beberapa gambar contoh yang sudah dipilih di *final ppm* untuk menjadi satu buah gambar dengan ditambahkan *supers* agar klien dan agensi terbayang *visual* akan menjadi seperti apa.

Pada tahap ini juga terdapat rekaman *voice over*. Setelah klien memilih satu dari beberapa *v.o talent* dan *guide* untuk *v.o* diambil di hari *shooting*. Saat proses ini klien mengawasi jalannya proses rekaman melalui *Zoom* karena kapasitas studio yang terbatas.



Gambar 3.6 Penulis Bersama Tim Agensi Setelah Rekaman *V.O*
(Dokumentasi Pribadi)

3.3.4. Kendala yang Ditemukan

Kendala yang penulis temukan adalah, penulis belum terbiasa dengan mempresentasikan sesuatu kepada klien dan agensi, serta memilih kata yang tepat saat mengirim *email* kepada agensi ataupun

kepada sutradara. Penulis juga sering takut untuk mengambil keputusan di saat ada kru yang bertanya kepada penulis yang membuat penulis harus bertanya dulu kepada Produser yang memakan waktu.

3.3.5. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas kendala yang ditemukan menurut penulis adalah dengan banyak berbincang dengan banyak orang di lokasi *set*, tentunya jika waktu memungkinkan dan tidak mengganggu jalannya produksi. Selain itu juga mencatat lebih detil apa saja yang dibutuhkan dan membuat *deck* kecil agar semua yang dipertanyakan di saat *shooting* kita sudah memiliki jawaban di *deck* tersebut.